OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

Journal of Film and Broadcasting Studies

VISUALISASI INNER CHILD PADA FILM EKSPERIMENTAL INNER LIGHT

Fathimah Nur Azizah[1]
[1]Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University
[2]
ftmhnzh@student.telkomuniversity.ac.id,

Submitted: 17-05-2026	*Revised: 01-12-2026*	*Accepted: 23-12-2026*	*Published: 30-12-2026*

Abstract

The experimental film Inner Light explores the concept of the Inner Child through deep emotional expression, presenting a visual transition from childhood to adulthood. Inner Light features a 1:1 aspect ratio combined with black and white filters to evoke a strong sense of nostalgia. The author aims to invite viewers to recall small moments often forgotten and to recognize the importance of parental upbringing in shaping child's emotional development. The characters in Inner Light are divided into two: a 21 year old woman and a 9 year old girl, each with different experiences. This division illustrates the significance of the past in forming one's identity and emotions. The goal of creating Inner Light is to provide a different on the Inner Child, emphasizing that it encompasses not only pain but also small joys that are often overlooked. Awareness of the Inner Child is an essential part of the healing process. Helping individuals cope with past trauma. Ultimately, Inner Light offers new insights into the impact of past experiences on mental health and personal development.

Keywords *: Inner Child, Experimental Film, Emotions, Nostalgia, Self Development.*

Abstrak

Film eksperimental *Inner Light* memiliki konsep *Inner Child* dengan pengungkapan emosi yang mendalam, penyajian visual berupa transisi masa kanak- kanak hingga dewasa. *Inner Light* memiliki visualisasi aspek rasio 1:1 dengan paduan filter hitam putih untuk menghadirkan suasana nostalgia yang kuat. Penulis ingin mengajak penonton untuk mengenang momen-momen kecil yang sering kali terlupakan, serta menyadarai bagaimana pentingnya pola asuh orang tua akan berpengaruh pada perkembangan emosional anak. Karakter pada film eksperimental *Inner Light* terbagi menjadi dua. Yaitu: perempuan dewasa berusia 21 tahun dan seorang anak kecil perempuan berusia 9 tahun. Masing-masing karakter memiliki pengalaman berbeda. Hal ini menunjukkan bagaimana pentingnya masa lalu dalam membentuk identitas dan emosi seseorang. Tujuan pembuatan karya *Inner Light* adalah penulis ingin memberikan perspektif berbeda terkait *Inner Child. Inner Child* tidak hanya tentang luka, namun terdapat kebahagiaan kecil didalamnya. Kesadaran terhadap *Inner Child* merupakan bagian penting dalam proses penyembuhan diri, hal ini akan membantu seseorang mengatasi trauma masa lalu. *Inner Light* dapat memberikan wawasan baru tentang dampak pengalaman masa lalu terhadap Kesehatan mental dan pengembangan diri.

Kata kunci : *Inner Child,* Film Eksperimental, Emosi, Nostalgia, Pengembangan Diri.

32

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

PENDAHULUAN

Pendewasaan merupakan proses yang kompleks, dengan adanya transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mencakup aspek emosional, sosial, dan mental. Proses ini melibatkan pengambilan tanggung jawab dan menghadapi tantangan, di mana perkembangan emosional dianggap sebagai salah satu yang paling sulit (Cintia, 2022). Kebanyakan orang masih merasa bahwa *Inner Child* hanya berkaitan dengan sakit dan luka. Hal ini membuat banyak orang mengabaikan kebahagiaan kecil yang dialami se masa hidupnya bersama orang tua. Sudut pandang ini dapat menjadi hambatan bagi banyak orang dalam bagaimana memahami bahwa pengalaman di masa lalu akan membentuk identitas seseorang di masa depan. Konsep *Inner Child* menggambarkan pengalaman, emosi, dan kenangan masa kecil yang berada di alam bawah sadar seseorang. Hal ini menyoroti dampak pola asuh orang tua terhadap Kesehatan emosional anak dalam jangka Panjang (Nuroh, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai jenis pola asuh memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak.

Penulis memiliki tujuan untuk memberikan sudut pandang positif terhadap *Inner Child*. Memberi tahu penonton bahwa sosok anak kecil di dalam diri setiap orang tidak hanya menyimpan luka dan kesedihan. Terdapat banyak kebahagiaan kecil yang mungkin terlupakan di dalamnya. Penelitian ini berupaya untuk menciptakan film eksperimental yang membangkitkan perasaan nostalgia, sehingga mendorong penonton untuk menghargai setiap kenangan, setiap momen kebahagiaan di masa kecil. Dengan adanya eksplorasi antara *Inner Child* dan perkembangan emosional, film ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagaimana pengalaman di masa lalu akan mempengaruhi identitas dan kesehatan mental saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada karya ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan terkait fenomena *Inner Child* dan pendewasaan secara mendalam. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dari berbagai macam sumber seperti buku, website dan jurnal ilmiah, serta diperkuat oleh pengalaman pribadi penulis.

HASIL DAN DISKUSI

Pada karya tugas akhir ini penulis memutuskan untuk menghasilkan sebuah karya film eksperimental berjudul *Inner Light*. Dimana film eksperimental *Inner Light* membahas tentang bagaimana perubahan hidup menuju fase dewasa sering kali menuntut setiap individu untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi kompleksitas kehidupan. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan psikologis yang menyatakan bahwa transisi masa kanak-kanak ke dewasa akan melibatkan tantangan emosional dan social.

Film eksperimental *Inner Light* menyoroti tentang bagaimana seseorang sering kali mengabaikan kebahagiaan kecil yang dialami selama masa kanak-kanak terutama saat Bersama kedua orang tua. Hal ini juga berkaitan tentang pola asuh orang tua. Dimana pola asuh orang tua yang positif akan sangat berpengaruh pada perkembangan emosional anak yang sehat. Dengan

33

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

menggambarkan perjalanan kehidupan dari kehidupan yang nyaman hingga tantangan saat dewasa, *Inner Light* mengajak penonton untuk menyadari bahwa kebahagiaan kecil di masa lalu merupakan sebuah hal yang berharga dan mungkin tidak akan dapat diulang di masa depan.

Proses Berkarya

Proses berkarya dalam pembuatan film eksperimental *Inner Light* terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pra Produksi

Setelah mendapat persetujuan dosen terkait topik *Inner Child,* penulis merancang konsep film eksperimental dengan pemilihan durasi 5 menit dengan pengangkatan topik tentang *Inner Child,* pendewasaan, kebersyukuran, dan pentingnya peran orang tua dalam masa pertumbuhan anak. Pemilihan elemen visual seperti filter hitam putih pada adegan nostalgia dan rasio 1:1, serta penggunaan suara latar belakang anak kecil yang ceria menjadi hal yang memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Dengan dua pemeran perempuan yang mewakili perjalanan emosional, diharapkan penonton dapat merasakan ikatan psikologis antara karakter dan memahami keberadaan *Inner Child* dalam diri mereka.

Produksi

Setelah tahap pra-produksi, penulis melanjutkan pada tahap produksi. Dimana penulis mempersiapkan skenario*, shot list.* Pada tahap produksi, proses pengambilan gambar yang telah dilakukan berjalan dengan bik dan sesuai dengan rencana. Berikut susunan skenario*, shot list,* dan yang telah penulis buat.

Skenario

SKENARIO

Inner Light - Fathimah Nur Azizah

EXT. JALAN YANG RAMAI – DAY

Terlihat seorang perempuan dewasa berseragam rapi sambil membawa berkas - berkas sedang berjalan lurus dengan tatapan kosong di antara keramaian. Nampak dari wajah nya yang terlihat lelah, ia berjalan seperti tidak tahu arah dan tujuan nya ingin kemana lagi.

EXT. JALAN YANG RAMAI – DAY

Perempuan tersebut berhenti berjalan. Terdiam lama sambil melihat ke arah kamera. Lagi-lagi dengan tatapan kosong, seakan memperlihatkan bahwa dia sudah terlalu lelah untuk melanjutkan

34
© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

perjalanan nya lagi. Dia menatap lama ke arah kamera sambil beberapa kali menghembuskan nafas yang berat. Dia pun menutup matanya dalam – dalam.

EXT. TAMAN BERMAIN – DAY

Perempuan kecil itu terus bermain di dunia nya yang sangat menyenangkan. Dia mengeksplor banyak tempat di taman bermain kesukaan nya. Dia menikmati setiap langkah nya. Tampak dari muka nya yang sangat bahagia seperti tidak ada ketakutan apapun di dalam dirinya.

EXT. TAMAN BERMAIN - DAY

Perempuan kecil itu mencoba seluruh mainan yang ada di taman bermain itu. Meskipun sendirian, dia tidak merasa kesepian. Dia benar-benar menikmati setiap hal yang ada di taman bermain itu.

EXT. JALAN YANG RAMAI – DAY

Seperti kembali sejenak ke masa lalu, perempuan dewasa ini kembali membuka mata dan menyadari bahwa semua hanya tinggal kenangan dan dia tidak bisa mengulang kembali hal - hal indah yang telah terjadi saat dia kecil.

Sambil melihat dengan tatapan kosong nya, dia menyadari bahwa tidak semua kenangan di masa lalu merupakan kenangan yang tidak mengenakkan. Karena ternyata hal kecil seperti dapat bermain dengan leluasa tanpa memikirkan kejadian buruk kedepannya itu tidak dapat terulang kembali saat dia dewasa. Pemikiran saat dewasa terasa lebih kompleks. Harus memikirkan sebab akibat untuk kedepannya.

EXT. JALAN YANG RAMAI – DAY

Dia lanjut berjalan dengan tatapan kosong nya, dan sesekali menggenggam kuat baju nya. Seperti ingin memperlihatkan bahwa dia harus tetap kuat untuk menjalani hari-hari selanjutnya.
Dia berjalan sambil sedikit mengingat bahwa dia harus bersyukur terhadap hal kecil maupun besar yang telah terjadi di hidupnya. Apalagi saat dia kecil. Karena hal itu belum tentu dapat terulang kembali saat dia dewasa. Kesenangan yang dihadirkan oleh orang tua nya saat masih kecil, belum tentu dapat terulang kembali saat sudah dewasa.

INT. KAMAR TIDUR – NIGHT

Terlihat seorang anak kecil duduk sambil bermain mainan kesayangannya yang berada di sekitarnya. Dia bermain sendirian di antara ruangan yang gelap. Namun tidak ada ketakutan yang terdapat di dalam dirinya. Dia asyik bermain sendiri bersama mainan kesayangannya yang diberikan oleh orang tua nya.

Di sisi lain terlihat seorang perempuan dewasa yang nampak suram, dia terus menunduk sambil menoleh ke kanan dan kiri. Terdapat mainan nya yang sudah usang dan seperti sudah lama tidak terurus. Dia terus menunduk, menoleh ke kanan ke kiri seperti tidak memiliki semangat untuk melanjutkan aktivitasnya.

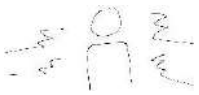
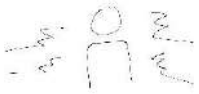
35
© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

Shot List

Tabel 1 *shot list*

SCENE 1 ***Ext. Jalan Ramai – Day***

Referensi Visual	*Shot*	*Keterangan*	*Shot Size*	*Shot Type*	*Movement*	*Time*	*Catatan*
	*1*	Talent perempuan dewasa berjalan lurus di antara keramaian	*MS*	*Eye Level*	*Still*	*10s*	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
	*2*	Berpindah angle atau tempat. Perempuan dewasa berjalan lurus sambil menggenggam berkas	*MS*	*Medium Shot*	*Still*	*10s*	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**

36

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

	***3***	Berpindah angle atau tempat. Perempuan dewasa berjalan lurus sambil menggenggam berkas	***LS***	***Low Angle***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
SCENE 2 ***Ext. Jalan Ramai - Day***							
	***4***	Talent perempuan dewasa terdiam menatap kamera dengan tatapan sendu atau kosong selama beberapa detik	***CU***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**

	***5***	Talent perempuan dewasa mengedipkan mata, lalu setelah itu menutup mata nya agak lama	***CU***	***Eye Level***	***Still***	***5s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
	***6***	Overlay jam dinding berputar ke arah sebaliknya	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Properti :** **- Jam dinding**

37

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

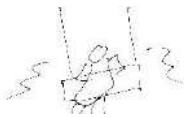
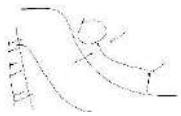
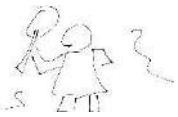
OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

		SCENE 3 ***Ext. Taman Bermain - Day***					
	***7***	Perempuan kecil berlari. Pengambilan gambar dari paha ke kaki	***LS***	***Low Angle***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)**
	***8***	Perempuan kecil berlari. Pengambilan gambar dari paha ke kaki. Dari angle atau tempat yang berbeda	***LS***	***Low Angle***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)**
	***9***	Perempuan kecil berlari. Pengambilan gambar dari angle atau tempat yang berbeda	***LS***	***Low Angle***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :**
							- Mainan (Boneka, dll)
		SCENE 4 ***Ext. Taman Bermain - Day***					

38

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

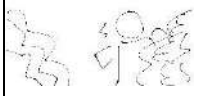
OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

	***10***	Perempuan kecil bermain ayunan	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)** **- Ayunan**
	***11***	Perempuan kecil bermain perosotan	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)** **- Perosotan**
	***12***	Perempuan kecil bermain engklek	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)** **- Kapur warna - warni**
	13	Perempuan kecil bermain balon tiup	MS	Eye Level	Still	10s	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)** **- Balon tiup**

39

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

	14	Perempuan kecil bermain petak umpet	MS	Eye Level	Still	10s	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)**
SCENE 5 ***Ext. Taman Bermain - Day***							
	***15***	Perempuan kecil lanjut berkeliling mengitari taman bermain	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***15s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)**
	***16***	Perempuan kecil berlari kecil sambil memutarkan badan nya dan terlihat bahagia	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)**
	17	Perempuan kecil berjalan di permainan sambil seakan menjaga keseimbangan	MS	Eye Level	Still	10s	**Wardrobe :** **- Baju Dress anak-anak** **Properti :** **- Mainan (Boneka, dll)**

40

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

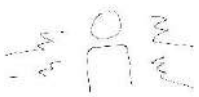
OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

SCENE 6 ***Ext. Jalan Ramai - Day***							
	***18***	Close up muka perempuan dewasa yang perlahan membuka mata	***CU***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
	***19***	medium close up perempuan dewasa nampak menghela nafas panjang	***CU***	***Eye Level***	***Still***	***5s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
	***20***	medium close up perempuan dewasa mengelap mata nya yang basah karena air mata	***CU***	***Eye Level***	***Still***	***8s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
SCENE 7 ***Ext. Jalan Ramai - Day***							

41

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

	***21***	perempuan dewasa melanjutkan perjalanan nya lagi	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
	***22***	Melanjutkan perjalanan di angle atau tempat yang berbeda	***MS***	***Eye Level***	***Still***	***10s***	**Wardrobe :** **- Pakaian formal. Kemeja atau Jas + Celana** **Properti :** **- Berkas berkas**
SCENE 8 ***Ext. Jalan Ramai - Day***							
	***23***	perempuan dewasa sedang duduk di sebuah ruangan sedikit gelap	***FS***	***Low Angle***	***Still***	***15s***	**Wardrobe :** **- Pakaian santai** **Properti :** **- Mainan yang sudah usang**
	***24***	perempuan kecil sedang duduk di sebuah ruangan sedikit gelap sambil bermain mainannya	***FS***	***Low Angle***	***Still***	***15s***	**Wardrobe :** **- Pakaian santai** **Properti :** **- Mainan yang**

42

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

							masih bagus
	25	perempuan dewasa terlihat menengok ke arah mainan lama nya yang sudah usang	FS	Low Angle	Still	15s	**Wardrobe : - Pakaian santai Properti : - Mainan yang sudah usang**
	26	perempuan kecil masih asik bermain dengan mainan kesayangannya	FS	Low Angle	Still	15s	**Wardrobe : - Pakaian santai Properti : - Mainan yang masih bagus**

Pasca Produksi

Hasil Karya

Setelah tahap produksi, penulis melanjutkan ke tahap pasca produksi. Dimana pada tahap ini penulis mengaplikasikan elemen pada editing seperti penggunaan aspek rasio 1:1 dan penggunaan filter hitam putih pada beberapa adegan.

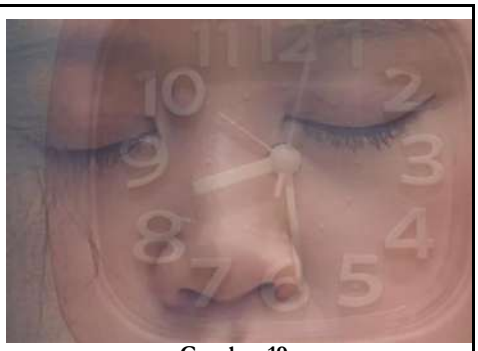
Tabel 3 hasil karya

43
© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id



Gambar 18
overlay close-up
(Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 19
overlay close-up
(Sumber : dokumentasi pribadi)

Penerapan Teknik *overlay* pada adegan *close-up* wajah perempuan dewasa diiringi dengan video jam berputar kea rah sebaliknya, memiliki arti tentang bagaimana sosok anak kecil dibawah alam sadar nya itu hadir Kembali.

Tabel 4 hasil karya



Gambar 20
overlay (Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 21
overlay (Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 22
overlay (Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 23
overlay (Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 24
overlay



Gambar 25
overlay



Gambar 26
overlay



Gambar 27
overlay

44

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

(Sumber : dokumentasi pribadi)	(Sumber : dokumentasi pribadi)	(Sumber : dokumentasi pribadi)	(Sumber : dokumentasi pribadi)

Penerapan Teknik *overlay* dan filter hitam putih penulis gunakan untuk menghadirkan sebuah visualisasi *inner child* dengan penuh kenangan. Teknik penumpukan lapisan dapat menghasilkan perasaan emosional yang mendalam, serta filter hitam putih menghasilkan perasaan nostalgia. Adanya kontras antara kedua warna yang dihasilkan akan membuat penonton focus terhadap pemeran. Kebahagiaan kecil yang ditampilkan akan menjadi pengingat bagi penonton tentang pentingnya bersyukur atas semua hal yang terjadi.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi dan menyampaikan visualisasi konsep *inner child* melalui film eksperimental *Inner Light*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film eksperimental *Inner Light* berhasil menggambarkan hubungan emosional antara tokoh dewasa dan anak kecil, serta menyoroti pentingnya mengingat dan menghargai momen kecil dalam kehidupan. *Inner Light* juga memberikan wawasan tentang bagaimana dampak pola asuh orang tua terhadap Kesehatan mental dan mengajak penonton untuk melihat *Inner Child* sebagai sumber kekuatan untuk bertumbuh lebih baik.

Film eksperimental *Inner Light* dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengalaman di masa lalu dalam membentuk identitas diri. Namun, penelitian ini mungkin masih memiliki limitasi dalam merepresentasikan perspektif mengenai *Inner Child*. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk mengeksplorasi variasi pengalaman individu yang lebih luas dan memperluas narasi dengan melibatkan lebih banyak sudut pandang, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep ini.

45
© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

DAFTAR PUSTAKA

Adnani, N. B. (2019, Maret 08). *Benarkah Wanita Lebih Dewasa Secara Mental Daripada Pria.* klikdokter.com. https://www.klikdokter.com/info-sehat/kesehatan-umum/benarkah- wanita-lebih-dewasa-secara-mental-daripada-pria?srsltid=AfmBOoqoKnfppOx7ZlccfMFFhDjjoll5TesLdpBbeHa7Y3NqaerVtnJO

Faisal. (2024, Juni 28). *Perbedaan Emosi Pria dan Wanita.* rri.co.id. https://rri.co.id/daerah/786250/perbedaan-emosi-pria-dan-wanita

Jessica Taylor, Laura Overstreet, & Diana Lang. (2023). *Psychodynamic Theory: Freud.* iastate.presbooks.pub. https://iastate.pressbooks.pub/individualfamilydevelopment/chapter/freuds-psychodynamic-theory/

Nathanael Hood. (2011, January 19). *Top 10 Experimental Film.* toptenz.net. https://www.toptenz.net/top-10-experimental-films.php

Sam Kench. (2021, Juli 25). *Apa itu Film Eksperimental - Sejarah, Contoh & Gerakan.* www-studiobinder-com.translate.goog. https://www-studiobinder- com.translate.goog/blog/what-is-experimental-film-definition/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

Ersyad, F. A. (2023). proceeding.unnes.ac.id. *Revitalisasi Pendidikan Seni Film dan Televisi Sebagai Upaya Pengembangan Industri Kreatif di Era Global.* https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2142/1625

Laela, M. N., & Umi Rohmah. (2022, Januari 06). prosiding.iainponorogo.ac.id. *KETERKAITAN POLA ASUH DAN INNER CHILD PADA TUMBUH KEMBANG ANAK*, *1*.

https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/449

Pratama, H. R. (2017). digilib.isi.ac.id. *PENGELOLAAN KONFLIK INTERNAL KEDALAM ASPEK RASIO 1:1 PADA PENYUTRADARAAN FILM "JENDELA"*, 1.

https://digilib.isi.ac.id/3603/7/JURNAL.pdf

Rinjani, Tiara Amalia, & Sukanti. (2021). scribd.com. *Teori Pendewasaan Arnold Gesell.* https://www.scribd.com/document/508476801/Teori-Pendewasaan-Arnold-Gesell

Siti Nuroh. (2022, September 14). pdfs.semanticscholar.org. *KETERKAITAN ANTARA POLA ASUH DAN INNER CHILD PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI: SEBUAH TINJAUAN KONSEPTUAL*, *2*.

https://pdfs.semanticscholar.org/c977/36d4f837c4d133ab5b4a4afe412e32457e99.pdf
eprints.poltekkesjogja.ac.id. (2022, Juni 17). *Teori Kesehatan Mental*, 6.

46

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

OPEN ACCESS
JFBS, Vol. 1. No. 1, 2026, Page 32-47
DOI :https://doi.org/xxx.xxxxxx/jfbs.xxx
P-ISSN : xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx
Ejournal.filmscholar.id

http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8512/4/4.%20chapter%202.pdf

salisah. (2016, September 23). core.ac.uk. *Komunikasi spiritual sebagai Kajian Interdisipliner Antara Aspek Keagamaan, Ilmu Kesehatan dan Sains: Studi tentang Self-Healing*, 1117 - 1118. https://core.ac.uk/download/pdf/79429303.pdf

W.S, D. A., Ersyad, F. A., & Hanif Azhar. (2025, Januari 02). journal.isi.ac.id. *Pengarsipan Jejak Film Eksperimental Indonesia melalui Website berbasis Edutech: Studi Kasus Komunitas Ruang Film & Experimental.* https://journal.isi.ac.id/index.php/JPS/article/view/14466/4249

Ersyad, F. A. (n.d.). *E-Modul Semiotika.* https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/119113452/_Ukuran_asli_E_Modul_Semiotika_Seni_compressed-libre.pdf?1729742747=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DE_MODUL_SEMIOTIKA_SENI.pdf&Expires=17 51043741&Signature=GT0q8ZM9h-BHI9DAdc~JuNdtBI4akFUTU

47

© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.